

**Pola Penggunaan Antibiotika pada Pasien Anak Dengan Diagnosis Pneumonia yang Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Surabaya Selama Periode Januari 2006 Sampai Juni 2007.**

**Elisabet Kartika.S, 2008**

Pembimbing: (I) Drs. A. Adji Prayitno,MS.,Apt.

(II) Yosi Irawati Wibowo,Ssi,Apt.

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian mengenai “Pola Penggunaan Antibiotika pada Pasien Anak Dengan Diagnosis Pneumonia yang Menjalani Rawat Inap di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Surabaya selama periode Januari 2006 sampai Juni 2007”. Pengamatan dilakukan terhadap 97 rekam medik pasien dengan diagnosis akhir pneumonia di ruang rawat inap. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan kelompok umur yang paling banyak mendapat terapi antibiotika adalah laki-laki (57,73%) dan kelompok umur 1-5 tahun (48,45%). Jenis terapi antibiotika yang paling sering diberikan adalah terapi tunggal sebesar 65,98% dengan golongan antibiotika yang paling banyak digunakan adalah cephalosporin, yaitu cefotaxime 83,27mg/kg sehari i.v. (60,94%). Sebanyak 23,71% pasien mengalami perubahan jenis antibiotika (terapi tunggal-tunggal). Terapi antibiotika yang paling banyak digunakan pada terapi tunggal- tunggal adalah cefotaxime 83,27mg/kg sehari i.v. ke cefixime (oral) sebanyak 56,52%.Rata-rata lama pemberian antibiotika pada terapi tunggal-tetap adalah 7,06 hari, terapi tunggal-tunggal 7,39 hari, pada terapi majemuk 6,17 hari, dan pada pergantian terapi 8,33 hari. Ada perbedaan namun tidak bermakna antara rata-rata lama perawatan pasien laki-laki dan perempuan.

**Kata Kunci :** Pola Penggunaan, antibiotika, pneumonia